



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



JKMI
JURNAL KREATIVITAS
MAHASISWA INDONESIA



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

2022

PETUNJUK TEKNIS
PKM - GAGASAN FUTURISTIK
TERTULIS



G20
INDONESIA
2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PKM-GFT.....	1
Pendahuluan	1
Tujuan.....	2
Ruang Lingkup	2
Konsep Pelaksanaan Program	2
Luaran.....	2
Kriteria dan Contoh	3
Kriteria Pengusulan	4
Rekomendasi Konversi sks.....	4
Sistematika Penulisan Artikel GFT	5
Penilaian Artikel GFT	7
Poster	9
Lampiran.....	10
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	10
Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping	11
Lampiran 3. Kontribusi ketua, anggota, dan dosen pendamping	12
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	13
Lampiran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka.....	14
Lampiran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT.....	18



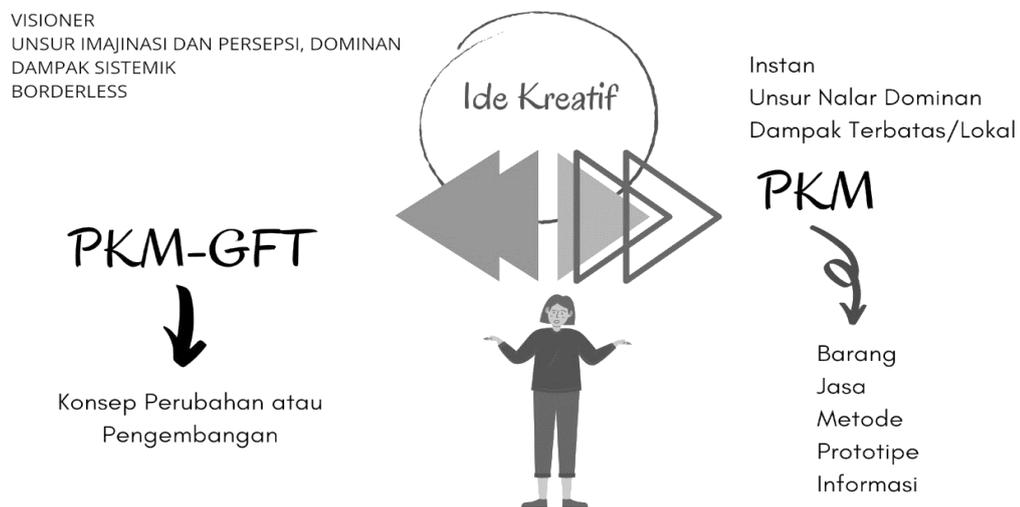
PKM-GFT

Pendahuluan

PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) merupakan gagasan kreatif yang futuristik sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Gagasan tersebut tidak terikat bidang ilmu, bersifat unik dan bermanfaat, sehingga kampus yang diidealisasikan sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya mempunyai potensi untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat, dan melalui PKM-GFT, mahasiswa dengan kemampuan nalarnya diberi kesempatan untuk mengungkap fakta-fakta tersebut sekaligus menawarkan solusi yang realistis dan implementatif. Gagasan realistis kreatif dalam PKM-GFT, jika diimplementasikan akan memerlukan waktu yang lama, biaya dan sumber daya yang besar. Hal ini tentu saja berbeda dengan PKM pendanaan, yang dapat diselesaikan dalam waktu 3-4 bulan dengan pelaksana 3-5 orang mahasiswa. Perbedaan antara PKM-GFT dengan PKM pendanaan dan PKM-AI diilustrasikan pada Gambar 1.

Sebagaimana halnya dengan PKM lainnya, PKM-GFT juga bersifat menyelesaikan persoalan atau *problem solving*. Selain itu sifat utama PKM-GFT lainnya:

1. Visioner dan futuristik;
2. Memerlukan solusi dengan durasi waktu yang panjang;
3. Realistik dan implementatif;
4. Berdampak sistemik atau berskala masif.



Gambar 1. Perbedaan PKM-GFT dan PKM lainnya

Dalam memenuhi kriteria *problem solving*, maka PKM-GFT juga memerlukan identifikasi persoalan yang sering dihadapi masyarakat di berbagai strata, misalnya mengatasi banjir, mengatasi kemacetan di kota-kota besar, pemberantasan korupsi, menuju *zero carbon & green* energi, dan pertahanan keamanan negara. Selain itu, PKM-GFT juga membuka peluang suatu ide pelestarian dan pengembangan seni budaya tradisional bangsa eksisting baik yang mengacu



kepada tradisi masyarakat untuk diangkat mendunia. Dari contoh-contoh tersebut dapat dipahami bahwa solusi persoalan bisa dilakukan dengan implementasi berbagai bidang ilmu, mengadopsi iptek mutakhir dan durasi waktu pelaksanaan yang lama, sehingga sifat futuristik PKM-GFT terpenuhi.

Gagasan dalam PKM-GFT harus original atau merupakan pengembangan dari solusi yang pernah ada. Sifat utama lainnya adalah PKM-GFT harus realistis. Hal ini mengandung arti gagasan yang visioner dan futuristik harus bisa direalisasikan dengan memanfaatkan iptek yang tersedia. Disamping itu, PKM-GFT harus berdampak sistemik atau berskala masif, sehingga banyak pihak yang menerima manfaatnya. Sifat semacam ini tidak dimiliki PKM pendanaan yang lebih bersifat lokal dan berskala kecil.

PKM-GFT tidak mengenal batasan keilmuan (*borderless*) artinya mahasiswa dengan bidang ilmu eksakta diperkenankan untuk menyusun PKM-GFT persoalan sosial budaya, demikian pula sebaliknya. Namun disarankan agar tim PKM-GFT terdiri dari berbagai bidang ilmu.

Sebagai salah satu bidang PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi mengacu pada tata cara pelaksanaan PIMNAS.

Tujuan

Tujuan dari PKM-GFT adalah membudayakan kebiasaan peduli ke alam pikir mahasiswa akan persoalan bangsanya, merenungkan, mendiskusikan dan menemukan ide untuk mengatasi atau memperbaikinya kemudian mengkonstruksikannya dalam bentuk tulisan.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup PKM-GFT meliputi seluruh aspek berbangsa dan bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, energi, teknologi dan pangan serta lingkungan.

Konsep Pelaksanaan Program

PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) adalah PKM insentif tanpa pelaksanaan kegiatan sebagaimana PKM pendanaan.

Luaran

Luaran kegiatan adalah gagasan kreatif yang memenuhi sifat-sifat PKM-GFT dalam bentuk Artikel Gagasan Futuristik Tertulis yang memuat konsep perubahan atau pengembangan. Bagi Tim yang lolos ke PIMNAS diwajibkan membuat poster.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Kriteria dan Contoh

Ciri yang paling menonjol dari PKM-GFT:

1. Merupakan pemikiran yang terkait dengan permasalahan aktual berskala besar;
2. Solusi permasalahan bersifat futuristik dan berdampak sistemik;
3. Solusi yang ditawarkan tidak harus ada hasil nyata, tetapi dapat ditelusuri ide, tahapan pemikiran, dan rencana realisasinya;
4. Topik tidak dapat diselesaikan dengan PKM pendanaan.

Sebagai gambaran berikut adalah beberapa contoh topik yang memenuhi kriteria PKM-GFT:

1. *Precise and Integrated System of Medicine in Indonesia*: Inovasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masa Depan;
2. *Resilient Ecotone*: Kawasan Resistansi Melalui Pendekatan Ekologi Lanskap Berbasis Sosial, Ekonomi, dan Ekologi Sebagai Penyokong Keberlanjutan Hutan;
3. Konsep Dekontaminasi Udara di Kota Besar Berbasis CCS (*Carbon Capture Storage*) Guna Mendukung *Climate Action* Pada SDGs 2030;
4. *Disaster proof house with technology based*: Indonesia siap bencana dengan konsep mitigasi hunian aman dan area perlindungan berbasis teknologi masa depan;
5. AFTECH: Pengembangan *Offshore Aqua Agriculture* Berbasis IMTA sebagai Solusi Perwujudan Ketahanan Pangan Nasional;
6. Konsep Gedung Mandiri Energi dan Ramah Lingkungan Sebagai Strategi Pencapaian Target Energi Terbarukan dan Penanganan Perubahan Iklim;
7. *Fio (Four in One) Smart Integrated Building* sebagai Solusi Permasalahan Limbah Domestik di Kawasan Perkotaan.

Beberapa topik dan judul yang tidak memenuhi kriteria PKM-GFT:

1. Pengembangan mars (multimedia aplikasi android studio) berbasis pendidikan antarbudaya untuk keterampilan menyimak bahasa arab siswa MTs kelas VII di kota Semarang;
2. Salep Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) sebagai Penyembuh Luka Diabetes yang Terinfeksi bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*;
3. *Smart Hybrid Energy Water Purifier* sebagai Solusi Air Bersih di Daerah Terpencil;
4. 3D *Bioprinting* Pembuluh Darah sebagai Solusi Penurun Resiko akibat Operasi Bypass Jantung bagi Pasien Jantung Koroner;
5. AFATAR (Automatic Filling Water from Air): Inovasi Alat Pemanen Air sebagai Solusi Penyediaan Air Bersih;
6. *ACTION Automatic Silicon Dioxide Extractor Assisted by Ultrasound* Rancang Bangun Ekstraktor Silikon Dioksida (SiO_2) dari Limbah Abu Bagasse Berbasis Teknologi Sonikasi Guna Mewujudkan Indonesia *Zero Waste Industry*;
7. Gerjo Edu-Ekowisata sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Kidul;



8. Aplikasi *nanotechnology* pada *survival food* sebagai upaya meningkatkan ketahanan hidup korban bencana;
9. Pendingin gelembung nano untuk mengatasi kegagalan sistem pendingin aktif reaktor nuklir.

Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan:

1. Peserta adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh PT di bawah Kemendikbud-Ristek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Mahasiswa yang sudah menyanggah gelar diploma (D3), sarjana terapan (D4), sarjana (S1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lainnya) tidak diperbolehkan mengusulkan PKM-GFT;
2. Kelompok pengusul berjumlah 3 (tiga) - 5 (lima) orang, terdiri dari satu orang ketua dan 2 sampai dengan 4 orang anggota;
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap (tidak boleh disingkat);
4. Kegiatan tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan;
5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu Perguruan Tinggi;
6. Keanggotaan setiap kelompok disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesimbangan pengusulan program tahun berikutnya.

Rekomendasi Konversi sks

Sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya untuk kegiatan mahasiswa di luar kampus, kegiatan PKM dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah yang relevan di program studi masing-masing. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberikan fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.

Selaras dengan pembelajaran Kampus Merdeka, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan kesempatan dan tantangan dalam pengembangan kreativitas, inovasi, dan kapasitas, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan atau solusi melalui masalah dan dinamika yang ada di masyarakat.

Penjelasan Rekomendasi konversi sks dapat dilihat di Buku Pedoman. Bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai terlihat dalam Gambar 2.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1

Sistematika Penulisan Artikel GFT

Judul Artikel PKM-GFT tidak diperkenankan menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan menggunakan maksimal 20 (dua puluh) kata.



Isian kelengkapan

Dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan sampul meliputi Judul PKM, bidang PKM, nama dan nomor induk tim mahasiswa, asal perguruan tinggi pengusul, dan tahun usulan.



Isi utama artikel PKM-GFT

Dikemas dalam bentuk file pdf. Isi utama artikel PKM-GFT terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel PKM-GFT dari halaman pendahuluan sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya minimal 8 (delapan) dan maksimal 15 (lima belas) halaman.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman Bab Pendahuluan. File isi utama artikel PKM-GFT diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: namaketua_namapt_PKM-GFT.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

Isi utama artikel PKM-GFT ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm;
4. Jumlah halaman inti dari “Pendahuluan” hingga “Daftar Pustaka” adalah 8-15 halaman.

Format penulisan isi utama artikel PKM-GFT mengikuti sistematika:

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan menguraikan latar belakang yang mengungkap tentang situasi dan kondisi bangsa, negara yang menjadi alasan mengangkat gagasan menjadi PKM-GFT (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung). Bagian ini juga mengungkap tujuan dan besarnya manfaat yang ingin dicapai.

GAGASAN

Bagian gagasan berisi:

1. Pemicu gagasan (diperoleh dari fenomena sosial budaya masyarakat di semua strata dan tatanan kehidupan, yang didukung oleh sumber-sumber terpercaya);
2. Tawaran solusi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat;
3. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan peran atau kontribusi masing-masingnya;
4. Langkah-langkah strategis dan *timeline* dalam merealisasikan gagasan sehingga dampak sistemik yang diharapkan, tercapai.

KESIMPULAN

1. Nyatakan gagasan yang diajukan;
2. Cara merealisasikannya dan berapa lama waktu yang diperlukan;
3. Prediksi dampak gagasan bagi masyarakat atau bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;

Lampiran 2. Kontribusi Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping;

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Penyusun.

Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada SIMBelmawa. Isi utama artikel PKM-GFT (Daftar Isi, Halaman Inti, dan Lampiran) diunggah ke SIMBelmawa.

Penilaian Artikel GFT

Penilaian artikel PKM-GFT dilakukan secara daring oleh Penilai dari Direktorat Belmawa. Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat:

1. Kreatif, Objektif dan Realistik: tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi atas persoalan target;
2. Tulisan tidak bersifat emosional atau subjektif, didukung data dan/atau informasi terpercaya, bersifat asli (bukan karya jiplakan);
3. Logis dan Sistematis: tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis, runut, memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis, sintesis, kesimpulan serta memuat saran-saran;
4. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka atau sumber informasi lainnya;
5. Materi Karya Tulis: materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

Penilaian artikel PKM-GFT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya. Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GFT akan dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kategori:

1. Tidak lolos seleksi: bagi artikel yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GFT yang dinilai secara keseluruhan;
2. Lolos seleksi tetapi tidak diundang ke PIMNAS: bagi artikel yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Artikel yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah);



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

3. Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS: bagi artikel yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Artikel yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberi insentif sebesar Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

Nilai Total Artikel PKM-GFT di PIMNAS terdiri dari dua bagian dengan bobot, yaitu 40% untuk Nilai Artikel GFT dan 60% Nilai Presentasi Kelas. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GFT ke PIMNAS adalah Nilai Artikel GFT. Nilai Total Artikel GFT hanya akan diperoleh jika artikel GFT dipresentasikan di PIMNAS.

NILAI TOTAL ARTIKEL PKM-GFT =

$(40\% \times \text{Nilai Artikel}) + (60\% \times \text{Nilai Presentasi Kelas})$



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Poster



Tim yang dinyatakan sebagai peserta PIMNAS, disamping diwajibkan mempresentasikan laporannya, juga diwajibkan membuat poster dengan tata cara pembuatan poster mengikuti aturan umum pembuatan poster PKM sebagaimana pada Pedoman PKM Buku Pedoman. Poster diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan file: `namaketua_namapt_PKM-GFT.pdf`.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

	Kota, tanggal-bulan-tahun Ketua/Anggota Tim Tanda tangan (asli TT basah*) (Nama Lengkap)
--	---

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi.



Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1			
2			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

	Kota, tanggal-bulan-tahun Dosen Pendamping Tanda tangan (asli TT basah*) (Nama Lengkap)
--	--

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi.



@pkm.dikti



pkm.dikti@kemdikbud.go.id



simbelmawa.kemdikbud.go.id

Lampiran 3. Kontribusi ketua, anggota, dan dosen pendamping

No	Nama	Posisi Penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1	Nama penulis satu	Penulis pertama	Kimia	Melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapkan draft manuskrip
2
3	Dosen Pendamping	Penulis terakhir	Kimia	Pengarah dan desain kegiatan serta penyelarasan akhir manuskrip



Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Program Studi	:
Nama Dosen Pendamping	:
Perguruan Tinggi	:

Dengan ini menyatakan bahwa PKM-GFT saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

	<p>Kota, Tanggal-Bulan-Tahun Yang menyatakan,</p> <p>Materai senilai Rp. 10.000 Tanda tangan (asli TT basah*)</p> <p>(<u>Nama Lengkap</u>) NIM.</p>
--	--

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto dengan rapi.



Lampiran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia. Penyusunan daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley yang dikembangkan oleh Elsevier.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit.Tempat Publikasi. O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. <i>Management Information Systems</i> . Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
2	Artikel atau Jurnal	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit.Tempat Publikasi. Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. <i>The Journal of Artistic and Creative Education</i> . 6 (1):94-111.
3	Prosiding Seminar/Conference	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. <i>Nama Konferensi (cetak miring)</i> . Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. <i>Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik</i> .16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.



4	Skripsi/Tesis/ Disertasi	<p>Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. <i>Skripsi, Tesis, atau Disertasi (dicetak miring)</i>. Universitas.</p> <p>Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. <i>Tesis</i>. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.</p>
5	Website	<p>Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. Judul (<i>cetak miring</i>). Alamat <i>Uniform Resources Locator (URL)</i>. Tanggal diakses.</p> <p>Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. <i>Capital flows to emerging market economies: A brave new world</i> <i>Hyperlink reference not valid</i>. URL: https://newworld/234/paper. Diakses tanggal 18 Juni 2013.</p>
6	Undang-Undang dan Peraturan	<p>Nama Penulis. Tahun terbit. Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah. Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan.</p> <p>Pemerintah Indonesia. 2017. <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60</i>. Sekretariat Negara. Jakarta.</p> <p>Mahkamah Konstitusi. 2008. <i>Peraturan Mahkamah Konstitusi Pedoman Beracara dalam Perselisihan Hasil Pemilu Kepala Daerah. PMK Nomor 15 Tahun 2008</i>. Jakarta.</p>
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	<p>Nama Penulis. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun terbit. Judul tulisan. Tempat penerbitan: Nama Media. (tanggal, bulan, tahun), halaman ke-berapa.</p> <p>Linawati, S. 2012. <i>Hikmah Kebijakan Para Pemimpin Baru</i>. Jakarta: Media Indonesia. (15 Maret 2012), hal 4 & 5.</p>
8	Film atau Video	<p>Nama Produsen Film atau Pembuat Video. Tahun terbit. Judul film atau video. Tempat produsen. Nama produsen. Durasi film/video</p> <p>Petrix, B. (Produser). 1992. <i>On the Edge of The Forest</i>. Hobart, Australia: Tasmanian Film Corporation. 30 menit.</p>



Daftar Pustaka (contoh)

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Abdifetah, O. and Na-Bangchang, K. (2019) 'Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world* *Hyperlink reference not valid*. URL: <https://newworld/234/paper>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.
- Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. and Harikrishnan, R. (2020) *The Role of Phytoconstituents in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. (2018) *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, website*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Khoirunnisa M., Miladiyah I., 2019. Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (nigella sativa l.) Using the dpph method. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine. Universitas Islam Indonesia.
- Kuete V., 2017. Chapter 23. Myristica fragrans: A Review, in: Medicinal Spices and Vegetables from Africa, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.



- O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. *Management Information Systems*. Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.
- Sulichantini, E.D. (2015) 'Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur Jaringan', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.
- Syukri, Y. (2017) Self-Nano Emulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) Isolat Andrografolid: Aspek Formulasi, Ketersediaan Hayati Dan Farmakologi. *Dissertation*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- World Health Organization. (2021) *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Available at: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Accessed: 2 December 2021).



Lampiran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT

Judul Kegiatan	:
Bidang PKM	:	PKM-GFT
Bidang Ilmu	:
NIM / Nama Ketua	:
NIM / Nama Anggota 1	:
.....	:
NIM / Nama Anggota 4	:
Perguruan Tinggi	:
Program Studi	:

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Format Artikel: a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar c. Kesesuaian format penulisan	10		
2	Gagasan: a. Kreativitas gagasan (visioner/ futuristik, unik, manfaat dan dampak sistemik) b. Kelayakan realisasi c. Ruang lingkup/skala permasalahan yang ditangani	35		
3	Tahapan solusi yang ditawarkan dan prediksi keberhasilan a. Ketepatan solusi b. Pemanfaatan iptek c. Keterlibatan pihak terkait	30		
4	Sumber informasi: a. Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan b. Akurasi dan kemitakhiran sumber informasi	15		
5	Kesimpulan: Prediksi dampak terealisasinya gagasan	10		
Total		100		

Keterangan:

Nilai = Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tandatangan
(Nama Lengkap)

